

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukannya serangkaian penelitian meliputi observasi, wawancara hingga pembahsan, peneliti yang berjudul *Motif Komunikasi New Media (Studi Kasus Remaja Adat Baduy Luar terhadap Perilaku Narsis di Media Sosial : YouTube)*. Maka berikut kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah penelitian dan saran-saran berikut :

A. Kesimpulan

Suku Baduy merupakan suku Sunda yang ada di Banten dan mengasingkan diri dari era globalisasi, saat ini Baduy sudah banyak diakui warganet karena perubahan zaman dan terpengaruh budaya luar. Informan penelitian ini difokuskan pada remaja adat Baduy luar yang berusia rentan 12 – 22 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perilaku narsis yang dilakukan remaja adat Baduy luar di media sosial Youtube bukan berarti dalam posisi berbahaya, sebab motif yang mereka lakukan cenderung berdampak positif.

Dalam karya ilmiah ini, peneliti melakukan observasi langsung di Lapangan dan melihat *conten* yang ada di media sosial Youtube @ayiastaman. Peneliti menggunakan dua teori yakni teori penggunaan dan kepuasan (*uses and gratification*) kemudian dipadukan dengan teori motif. Simpulan dari penelitian berjudul *MOTIF KOMUNIKASI NEW MEDIA (Studi Kasus Remaja Adat Baduy Luar terhadap Perilaku Narsis di Media Sosial Youtube)* dapat peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Remaja adat Baduy luar sudah banyak diakui warganet dengan mempunyai berbagai *platform* media sosial Youtube. sebagai suku Baduy yang mengisolasi diri dari modernisasi tetapi masih memegang teguh pada nilai dan norma leluhur. Hal ini yang menjadi warga Baduy luar (pendamping) dilema akan adanya pengaruh budaya luar dengan perubahan zaman, pengaruh budaya luar di zaman milenial yang berkiblat pada perkembangan informasi di *new media*.
2. Remaja adat Baduy luar menggunakan media sosial menurut teori penggunaan dan kepuasan lebih kepada pengawasan yang mencari informasi mengenai metode pemasaran di media sosial Youtube, bagaimana menjadi *content creator* yang bisa dilihat warganet dengan memperlihatkan adat Baduy serta memasarkan produk kerajinan tangannya. hal ini membantu remaja adat Baduy luar mencapai sesuatu dan merasa puas.
3. Motif remaja adat Baduy luar menggunakan media sosial Youtube mayoritas sebagai wadah pemasaran kerajinan tangannya, mulai dari proses pembuatannya hingga selesai dan siap dijual. Selain itu, meng-*update* aktivitas kesehariannya seperti di Ladang, acara adat, bahkan pernikahan di suku Baduy luar.
4. Selain menggunakan media sosial Youtube, remaja adat Baduy luar memperlihatkan perilaku narsisnya lewat media sosial, hal ini menjadikan remaja adat Baduy luar untuk hiburannya di waktu yang senggang.

5. Untuk mengetahui motif komunikasi remaja adat Baduy luar terhadap perilaku narsis di media sosial Youtube guna pencarian informasi, hiburan dan sebagai alat komunikasi.

Dari kesimpulan tersebut, bahwa remaja adat Baduy luar seperti warganet pada umumnya, yang membedakan warga Baduy luar masih sembunyi-sembunyi menggunakan *handphone* dan adanya peraturan adat (*razia*) satu tahun sekali. Dari pernyataan tersebut, bahwa Baduy luar masih menerapkan sebagian peraturan adat dan nilai leluhurnya meskipun sudah terkontaminasi di era 5.0 sekarang. Berbeda halnya dengan Baduy dalam yang masih memegang teguh pada nilai dan norma leluhur serta tidak menerima budaya luar masuk ke tanah ulayat mereka. Secara garis besar, Baduy dalam dan baduy luar sama-sama masih memegang norma dan nilai adatnya.

B. Saran

1. Bagi Baduy Luar

Meski digoncangkan dengan kehadiran zaman milenial, warga Baduy luar diharapkan tetap menumbuhkan dan menguatkan iman yang ada pada kepercayaan sunda Wiwitan; mempertahankan nilai dan norma leluhur sebagai suku Baduy yang menutup diri dan apa adanya. Maka dirasa untuk melakukan peraturan yang lebih ketat, seperti meminta hilangkan signal internet yang sudah di realisasikan oleh Jaro saija lewat surat kepada Bupati Lebak. Kemudian dari permintaan tersebut, peneliti berharap adanya tidak lanjut serta penerapan sesuai peraturan nilai dan norma leluhur.

2. Bagi Media

Media harus berusaha meminimalisis konten-konten yang bersifat tidak baik, negatif atau tidak bermoral, khususnya di dalam media sosial Youtube.

3. Bagi Khalayak

Saat berselancar menggunakan media sosial, khalayak dapat mencerna dan membagikan informasi secara bijak. Berhati-hati juga memilah persoalan kontruksi sosial, karena budaya memiliki peraturan adatnya khususnya suku Baduy yang masih memegang teguh prinsipnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini jika kelak terdapat perkembangan informasi maupun penambahan data. Selain itu, diharapkan juga dapat melakukan pengkajian dan analisis lebih mendalam seperti wawancara dan lain sebagainya.



